

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan angket gaya belajar siswa diperoleh penyebaran gaya belajar siswa sebagai berikut
  1. Siswa yang diklasifikasikan ke dalam gaya belajar Akomodator berjumlah 7 orang siswa (19,4%).
  2. Siswa yang diklasifikasikan dalam gaya belajar Divergen berjumlah 14 orang (38,8%).
  3. Siswa yang diklasifikasikan ke dalam gaya belajar Asimilasi berjumlah 10 orang (27,7%).
  4. Siswa yang diklasifikasikan ke dalam gaya belajar Konvergen berjumlah 5 orang (13,8%).
- Hasil Tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa paling dominan berada di kategori rendah dengan persentase sebesar 55,55% dan posisi kedua di kategori sedang dengan persentase 36,11%, dan kategori tinggi dengan persentase 8,3%. Berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tersebut kategori nilai tinggi berada pada gaya belajar *converger*.
- Siswa dengan gaya belajar *converger*, *diverger*, *accommodator*, dan *assimilator* dapat menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui tahap memahami masalah dengan mengetahui

apa yang diketahui dan ditanyakan pada masalah serta mampu menjelaskan masalah dengan kalimat sendiri, dan mampu membuat rencana permasalahan. Tetapi pada melaksanakan rencana permasalahan dan memeriksa kembali ada beberapa siswa masih mengalami kesalahan dan kesulitan dalam menyelesaikan soal pada tes kemampuan pemecahan masalah. Hal ini dikarenakan soal tersebut termasuk kedalam kategori soal tingkat yang tinggi serta siswa masih belum terlalu banyak menghadapi soal dengan kategori soal yang tinggi

## 5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka dapat diambil saran sebagai berikut:

- Dalam penelitian ini ditemukan fakta bahwa tingkat pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda memiliki pencapaian indikator yang berbeda-beda sehingga disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut yang membahas upaya peningkatan kemampnan pemecahan masalah matematis.
- Dalam melakukan proses penilaian guru sebaiknya memperhatikan kesulitan-kesulitan dan kesalahan yang dialami oleh siswa dalam pemecahan masalah matematis agar mampu mengingatkan siswa agar tidak mengulangi kesalahan yang sama saat memecahkan masalah matematis.